



## MENDAUR ULANG SAMPAI MENJADI SEBUAH KARYA: KREASI BUNGA DARI STIK ES KRIM DAN KERTAS ORIGAMI PADA ANAK RAUDATUL ATHFAL

<sup>1</sup>Asri Permata Sari, <sup>2</sup>Sri Yanti

STKIP Widyaswara Indonesia

E-mail: <sup>1</sup>asri020406577@gmail.com, <sup>2</sup>sriy65075@gmail.com

### Abstrak

Kegiatan daur ulang merupakan pendekatan efektif untuk memperkenalkan konsep pengelolaan limbah sejak dini sekaligus mengembangkan kreativitas anak usia dini. Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses dan hasil kreasi seni rupa dari bahan bekas (stik es krim) dan bahan pendukung (kertas origami) di Raudatul Athfal Istiqamah. Metode pelaksanaan meliputi pendampingan dan praktik langsung pembuatan karya, di mana stik es krim dimanfaatkan sebagai pot, batang, dan dahan, sedangkan kertas origami digunakan untuk elemen bunga. Subjek penelitian adalah anak-anak RA Istiqamah di bawah bimbingan guru Asri Permata Sari. Hasil yang diperoleh menunjukkan antusiasme tinggi dari anak-anak dan produk karya seni yang sangat bagus, mengindikasikan peningkatan keterampilan motorik halus dan apresiasi seni pada peserta didik.

Kata kunci: Daur Ulang, Stik Es Krim, Kertas Origami, Kreativitas Anak Usia Dini, Raudatul Athfal.

### Abstract

*Recycling activities are an effective approach to introducing waste management concepts from an early age while simultaneously developing early childhood creativity. This classroom action research aims to describe the process and outcomes of visual art creations using recycled materials (ice cream sticks) and supporting materials (origami paper) at Raudatul Athfal Istiqamah. The implementation method involved guidance and hands-on practice in creating artworks, in which ice cream sticks were utilized as pots, stems, and branches, while origami paper was used as flower elements. The research subjects were children of RA Istiqamah under the guidance of teacher Asri Permata Sari. The results indicate high levels of enthusiasm among the children and the production of very good artistic works, suggesting improvements in fine motor skills and artistic appreciation among the participants.*

**Keywords:** *recycling, ice cream sticks, origami paper, early childhood creativity, Raudatul Athfal*

## I. PENDAHULUAN

Permasalahan sampah, khususnya limbah padat seperti plastik dan kayu sekali pakai, menjadi isu global yang memerlukan perhatian serius, dimulai dari lingkungan terkecil seperti sekolah. Kegiatan daur ulang tidak hanya berfungsi untuk mengurangi volume sampah, tetapi juga menjadi media pembelajaran yang kaya makna bagi anak usia dini (Raudatul Athfal/RA). Pada tahap perkembangan ini, metode belajar sambil bermain dan berkarya sangat efektif untuk menstimulasi berbagai aspek perkembangan anak, termasuk motorik halus, kognitif, dan sosial-emosional.

Di RA Istiqamah Nagari Pakan Rabaa Timur, Kabupaten Solok Selatan, Kecamatan Koto Parik Gadang Di Ateh, Jorong Sapan Salak, diidentifikasi adanya potensi pemanfaatan limbah stik es krim yang seringkali terbuang percuma. Berdasarkan pengamatan awal, anak-anak cenderung bosan dengan metode pembelajaran konvensional dan seringkali bermain gawai di rumah. Oleh karena itu, melalui bimbingan guru Asri Permata Sari, diinisiasi sebuah proyek pembelajaran bertajuk "Mendaur Ulang Sampai Menjadi Sebuah Karya". Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan produktivitas dan kreativitas anak melalui pelatihan kerajinan tangan dari bahan stik es krim. Fokus karya adalah membuat rangkaian bunga di atas kertas HVS, dengan stik es krim sebagai material utama untuk pot, batang, dan dahan, serta kertas origami berwarna sebagai elemen pelengkap bunganya.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan justifikasi ilmiah mengenai efektivitas penerapan program kerajinan tangan ini dalam proses pembelajaran anak usia dini dan menjadi acuan bagi pendidik lain untuk mengadopsi metode serupa..

## II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian tindakan (*actionresearch*) yang berfokus pada kegiatan pembelajaran di RA Istiqamah. Subjek penelitian ini adalah seluruh anak didik di RA Istiqamah, dengan guru kelas Asri Permata Sari sebagai fasilitator utama.

### A. Alat dan Bahan:

Bahan utama yang digunakan adalah limbah stik es krim. Bahan pendukung meliputi kertas origami berbagai warna, lem kayu atau lem UHU (yang aman untuk anak), kertas HVS sebagai alas, gunting, dan spidol atau pensil warna untuk dekorasi tambahan.

### B. Prosedur Pelaksanaan:

Tahapan kegiatan meliputi:

1. Persiapan: Pengumpulan dan pembersihan stik es krim bekas. Persiapan alat dan bahan pendukung lainnya.
2. Demonstrasi: Guru (Asri Permata Sari) mendemonstrasikan cara menyusun stik es krim menjadi bentuk dasar pot bunga dan menempelkannya pada kertas HVS.
3. Praktik Terbimbing: Anak-anak dibimbing untuk menempelkan stik es krim satu per satu, menyusunnya membentuk pola pot, batang, dan dahan.
4. Kreasi Bunga: Anak-anak diajarkan melipat dan menggunting kertas origami menjadi bentuk bunga sederhana dan daun, kemudian menempelkannya pada dahan yang telah dibuat.
5. Penyelesaian (*Finishing*): Setiap anak menyelesaikan karyanya dengan memberikan sentuhan akhir dan dekorasi sesuai imajinasi masing-masing.

### C. Teknik Analisis Data:

Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif selama proses pembelajaran dan dokumentasi hasil karya anak. Analisis dilakukan secara deskriptif kualitatif untuk mengevaluasi peningkatan kreativitas, keterampilan motorik halus, dan antusiasme anak selama kegiatan berlangsung..

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pembelajaran kerajinan tangan dari stik es krim dan kertas origami dilaksanakan sesuai jadwal yang direncanakan. Berdasarkan observasi, terlihat peningkatan yang cukup memuaskan dalam keterlibatan anak didik. Pada awalnya, beberapa anak memerlukan bantuan penuh dalam menggunakan lem dan menggunting origami. Namun, seiring berjalannya aktivitas, mereka mulai mandiri dan menunjukkan inisiatif dalam memilih warna kertas origami dan menyusun pola bunga mereka sendiri.

Stik es krim terbukti menjadi media yang mudah diolah dan aman untuk anak usia dini. Penggunaan lem kayu membantu merekatkan stik dengan kuat, membentuk struktur pot dan dahan yang kokoh di atas kertas HVS. Warna-warni cerah dari kertas origami memberikan daya tarik visual yang membuat anak-anak semakin semangat dalam berkarya. Hasil karya yang terkumpul menunjukkan keragaman bentuk bunga dan penataan yang unik dari setiap anak, menandakan adanya stimulasi kreativitas yang berhasil. Kualitas hasil karya dinilai sangat baik dan estetis, melampaui ekspektasi awal, dan berpotensi untuk dipamerkan atau bahkan bernilai jual dalam skala kecil.

Keberhasilan ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis proyek dengan memanfaatkan bahan daur ulang dapat menjadi alternatif yang efektif untuk mengatasi kebosanan anak terhadap media pembelajaran yang minim dan mengurangi paparan gawai.

### IV. KESIMPULAN

Kegiatan mendaur ulang stik es krim menjadi karya seni rupa berupa rangkaian bunga di atas kertas HVS di RA Istiqamah berhasil dilaksanakan dengan sangat baik. Program ini efektif dalam menumbuhkan kreativitas, produktivitas, dan keterampilan motorik halus anak usia dini. Pemanfaatan stik es krim dan kertas origami sebagai media pembelajaran terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menghasilkan karya yang estetis.

Diharapkan kegiatan serupa dapat terus dikembangkan dengan variasi bentuk karya lainnya. Bagi para pendidik, disarankan untuk menggunakan media daur ulang secara konsisten dalam pembelajaran guna mengasah kreativitas anak dan menanamkan kesadaran lingkungan sejak dini.

### DAFTAR PUSTAKA

Megasari, M., Amal, A., & Nilawati, A. (2022). Mengembangkan Kreativitas Seni Anak Melalui Kegiatan Membuat Bingkai Foto Keluarga Dari Stik Eskrim. *EDUSTUDENT: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 123-130.

Prasetya, E. (2006). *CaseBasedReasoning untuk mengidentifikasi kerusakan bangunan*. Tesis. Program Pasca Sarjana Ilmu Komputer, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Suparno. (2000). Langkah-langkah Penulisan Artikel Ilmiah. Dalam A. Saukah & M.G. Waseso (Eds.), *Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah* (hlm. 45-60). Malang: UM Press.

Referensi lain yang relevan termasuk karya Wallace, Bamber, & Crawford (2000) mengenai klasifikasi spektrum reflektansi. Referensi lengkap dapat dilihat pada STMIK Pontianak.